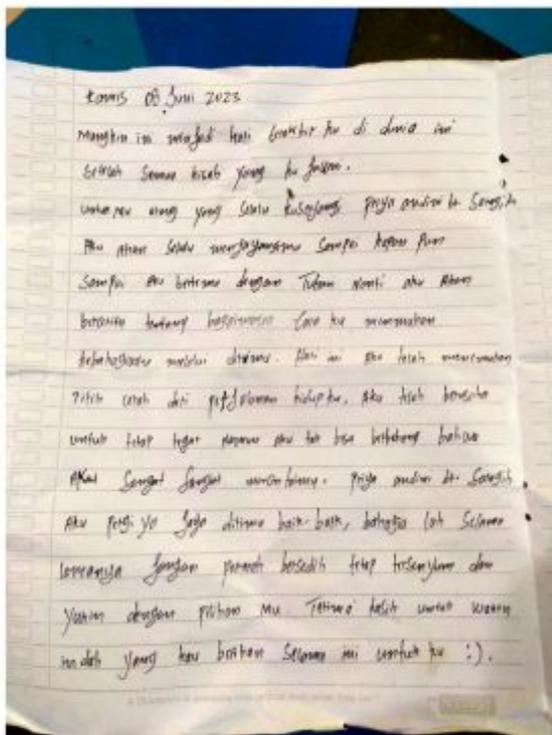


Tak Terima Ditinggal Gadis Pujaan Hati, Juan Akhiri Hidupnya

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.PUBLIKSUMUT.COM

Jun 9, 2023 - 10:32



Keterangan Photo : Istimewa

SIMALUNGUN- Seorang pria didapati tak bernyawa, diketahui sesaat setelah salah seorang temannya terbangun dari tidur. Kemudian, ia melihat keberadaan teman-temannya masih dalam keadaan tertidur.

Namun, saksi Oktriawan Lumbanraja merasa ada kejanggalan pagi itu dan ia menyadari, salah seorang dari temannya itu, tidak berada di tempat tidurnya dan bergegas mencari keberadaan Juan Felix Tampubolon.

Lanjutnya, saksi menceritakan kepada pihak Kepolisian. Ia mencari keberadaan salah satu temannya itu. Seluruh bagian dalam rumah itu diperiksa dan ketika saksi meiangkah ke arah belakang rumah, lalu membuka pintu. ini



Saksi Oktriawan sontak terkejut, pandangan matanya tertuju pada tubuh temannya Juan Felix Tampubolon yang tak bernyawa dengan posisi leher terjerat tali nilon dan pangkal tali terikat pada kayu plafon.

Informasi dihimpun, Juan Felix Tampubolon (22) ditemukan tak bernyawa, diketahui berdomisili di jalan Mataram I, Nomor : 33, Lingkungan II, Kelurahan Melayu, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematang Siantar.

Di lokasi, saksi lainnya membenarkan, jasad korban ditemukan tidak bernyawa di belakang rumah, Komplek Perumahan Java Residens, Huta V, Nagori Bandar

Jawa, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, Jumat (09/06/2023) sekira pukul 09.00 WIB.

Sementara, Kapolsek Perdagangan AKP J Panjaitan dalam laporan tertulisnya melalui Kanit Reskrim Polsek Perdagangan IPTU Fritzelt Sitohang menerangkan, terkait hasil olah tempat kejadian korban Juan Felix Tampubolon melakukan aksi bunuh diri.



Setelah menerima laporan dari Gamot (Kepala Lingkungan ;red) kemudian, personel Polsek Perdagangan berangkat dan tiba di lokasi kemudian

memeriksa saksi langsung melakukan di tempat kejadian, sekaligus mengamankan sejumlah barang bukti di lokasi kejadian.

Setelah pemeriksaan saksi, melakukan koordinasi dengan petugas medis dan hasilnya, tidak ditemukan tanda kekerasan di tubuh korban. Menurut, petugas medis kematian korban ditandai dengan sesuatu yang keluar dari organ tubuhnya.

Selanjutnya, dari lokasi mengamankan sejumlah barang bukti, seiring dengan pihak keluarga korban menerima kematian korban akibat bunuh diri dan tidak dilakukan autopsi pada jasad korban yang dinyatakan dalam surat pernyataan.

Surat Keterangan Tidak Dilakukan AUTOPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SAMSUL BAHRI SIAHAAN
Umur : 50 Tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Karang Sari, Desa. Karang Sari, kec. Gunung Maligas,
Kab. Simalungun, HP. 0813 9618 9231.

Dengan ini menyatakan bahwa saudara saya dengan identitas,

Nama : JUAN FELIX TAMPUBOLON
T. Lahir Jgl. : Pematang Siantar, 13-03-2001.
Agama : Kristen
Pekerjaan : Pelajar / mahasiswa
Alamat : Jl. Mataram I, No. 33 Lk. II, Desa, Melayu, kec. Siantar Utara,
Kabupaten. Pematang Siantar.

Benar bahwa telah meninggal dunia Sauda kandung saya (Cucu) yang
diketahui pada hari Jumat tanggal 09 Juni 2023 sekira pukul. 09.00 WIB,
di Kantor Koperasi Jasa Silau Raja Jaya dihuta. V. Nagori Bandar Jawa
Kecamatan. Bandar. Kabupaten. Simalungun. Atas meninggalnya cucu saya
tersebut saya mewakili Pihak Keluarga telah menerima dengan Ikhlas
atas kematiannya dikarenakan Bunuh Piri (Prustasi)

Dengan meninggalnya cucu saya, saya mewakili Pihak Keluarga bahwa
kami Ikhlas karena sudah takdir yang kuasa, dan kami memohon kepada
Pihak KEPOLISIAN (Polsek Perdagangan) agar jerazah cucu saya tidak dilakukan
RISUM / AUTOPSI dan apabila ada Pihak Keluarga lainnya menuntut atas
meninggalnya cucu saya, kami bertanggung jawab segala risikonya dari kemudian
kami menyatakan batal demi hukum.

Demikian Surat Pernyataan ini kami perbuat dengan pikiran sehat
tanpa ada tekanan atau paksaan dari Pihak manapun.

Bandar Jawa, 09 Juni 2023.

Saksi - saksi :

1. Elitiasari Br. HARAHAP
2. Octriawon L. Raju

(Tanda Tangan Saksi)



SAMSUL BAHRI SIAHAAN



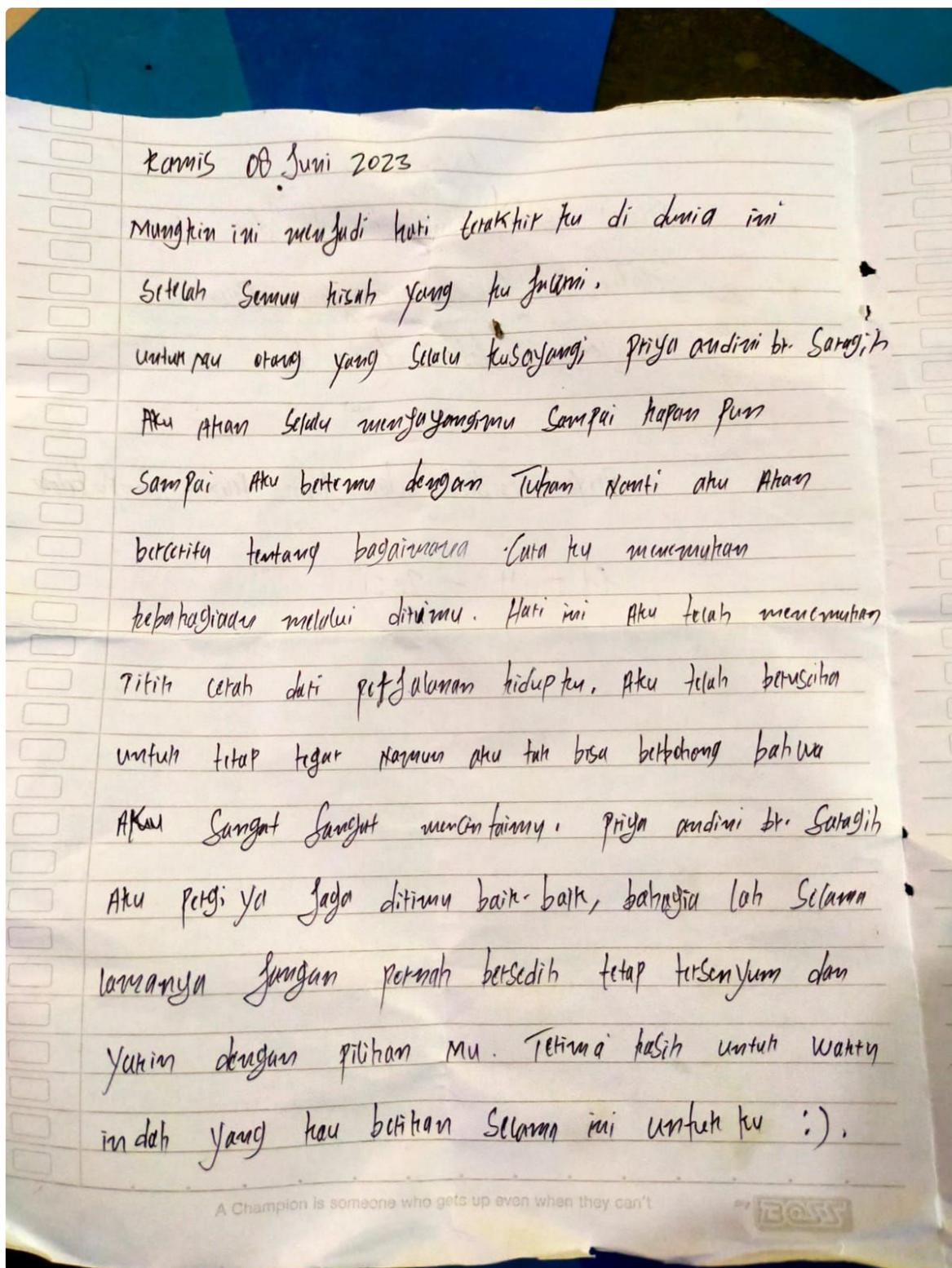
KUANTIAUBA SYAHPUTRA

"Barang bukti ditekan, seutas tali nilon warna abu abu, panjang ± 1,5 Meter, sepotong celana berwarna biru terdapat bekas sperma dan se potong celana panjang warna abu-abu," terang Kanit Reskrim Polsek Perdagangan.

Menurut, Kanit Reskrim Polsek Perdagangan menambahkan, sebelum korban melakukan aksinya, menuliskan kata-kata terkait hubungan asmara korban dengan seorang wanita di selembur kertas.

"Motifnya berdasarkan surat yang ditulis korban ditemukan dari saku celana yang dipakainya dan diduga frustasi karena pacarnya meninggalkannya," imbuh IPTU

Fritzel.



Kemudian, pihak Kepolisian menyerahkan jasad korban Juan Felix Tampubolon kepada pihak keluarga, untuk disemayamkan di rumah duka dan seterusnya, korban dikuburkan di TPU, Kota Siantar.

"Pihak keluarga korban menerima kematiannya, meminta agar jasad korban Juan Felix Tampubolon tidak dilakukan autopsi," tutup IPTU Fritzel Sitohang.